Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 187-197
DOI: https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.791

Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Kelas VIII

Nanda Dwi Rifani
Universitas Negeri Medan

Rosmaini Rosmaini
Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
*Korespondemsi Penulis: nandarifani22@gmail.com**

Abstract. *This research aims to, (1) determine the process of developing teaching materials explanatory text assisted by the Canva application, (2) describes the shape development of explanatory text teaching materials assisted by the Canva application, (3) measuring the feasibility of developing assisted explanatory text teaching materials Canva application for class VIII students. This research uses samples as many as 30 students in class VIII-3 at SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan with the research and development (R&D) method developed by Sugiyono 2017 with stages of potential and problems, data collection, design product, product validation, product revision, and product testing. Instruments that used inthis research is the Likert scale on the material validation questionnaire, media, teacher assessment, and student responses. The research results show that Explanatory text teaching materials assisted by the Canva application for class VIII SMP students including the "very good" criteria which can be seen from the validation of the material to obtain a score 94.25% in the "very good" category, media validation received a score of 95% with the "very good" category, and the teacher's assessment of the subject area received a score 97.5% in the "very good" category. Therefore it can be concluded that Explanatory text teaching materials assisted by the Canva application are suitable for use in the learning process.*

Keywords: *Teaching Material Development, Explanatory Text, Canva, Poster*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui proses pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva*, (2) mendeskripsikan bentuk pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva*, (3) mengukur kelayakan pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* pada siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang siswa kelas VIII-3 di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan dengan metode *research and development* (R&D) yang dikembangkan oleh Sugiyono 2017 dengan tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert pada angket validasi materi, media, penilaian guru, dan respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* pada siswa kelas VIII SMP termasuk kriteria "sangat baik" dapat dilihat dari validasi materi memperoleh nilai 94,25% dengan kategori "sangat baik", validasi media memperoleh nilai 95% dengan kategori "sangat baik", dan penilaian guru bidang studi memperoleh nilai 97,5% dengan kategori "sangat baik". Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Teks Eksplanasi, *Canva*, Poster

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia

Received Mei 31, 2024; Accepted Juni 22, 2024; Published Agustus 31, 2024
** Nanda Dwi Rifani, nandarifani22@gmail.com*

melalui kegiatan pengajaran. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dapat dilihat dari bahan ajar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Keberhasilan tujuan dari pembelajaran sangat ditentukan oleh proses belajar dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru. Siswa akan mengalami perubahan dalam pengetahuan, perihal pemahaman, keterampilan, serta sikap dengan menggunakan bahan ajar yang sangat mendukung materi pembelajaran.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk menjadi lebih produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Bahan ajar yang bersumber dari Kemendikbud telah disediakan oleh sekolah untuk dijadikan buku pegangan siswa dan guru. Bahan ajar yang telah disediakan Kemendikbud sering dianggap sebagai satu-satunya bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengembangan bahan ajar masih sangat jarang dilakukan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar agar lebih menarik lagi, baik dari segi bahan ajar cetak maupun non cetak.

Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang sangat umum digunakan oleh para guru, namun masih sedikit sekali para guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya. Hal ini karena para guru hanya mengandalkan bahan ajar yang telah disediakan. Bahan ajar cetak yang selama ini digunakan adalah suatu penyeragam untuk semua siswa yang ada diseluruh Indonesia, baik yang tinggal di kota-kota besar maupun di daerah pedesaan. Untuk itu sangatlah penting bagi guru memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang bahan pembelajaran cetak yang baik untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam mengembangkan suatu bahan ajar cetak sangat dibutuhkan perangkat lunak atau yang biasa disebut dengan *software*. Berbagai macam jenis *software* dapat digunakan untuk mendukung pembuatan suatu media pembelajaran. Salah satu jenis *software* atau aplikasi yang dapat mendukung dalam proses pembuatan atau pengembangan suatu media pembelajaran yaitu *Canva*. *Canva* merupakan sebuah aplikasi desain grafis yang membantu pengguna

merancang desain kreatif secara *online*. Aplikasi *canva* memuat banyak fitur seperti poster, presentasi atau *powerpoint*, banner, undangan, infografis dan konten visual lainnya. Dalam melakukan desain, aplikasi *canva* menyediakan beragam foto yang dapat digunakan sebagai ilustrasi konten dalam bentuk *template* sehingga dapat langsung digunakan, jenis huruf dan berbagai ilustrasi lainnya dalam menunjang kreativitas dalam membuat desain (Sholeh, 2020: 432).

Salah satu materi yang penting untuk dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada Kurikulum 2013 edisi revisi, yaitu materi teks eksplanasi. Tujuan pembelajaran teks ekplanasi adalah agar peserta didik mampu mengetahui bagaimana proses terjadinya peristiwa dan mampu membuat sebuah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi berisi tentang hubungan logis dari peristiwa yang terjadi atau timbul karena adanya peristiwa yang terjadi sebelumnya. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa terjadi karena adanya hubungan sebab akibat sebuah fenomena (Mahsun, 2014:33).

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada hari selasa, 17 Oktober 2023 pukul 13.30 WIB dan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan. Hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu kenyataan dilapangan masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut antara lain *pertama*, pembelajaran pada materi teks eksplanasi belum pernah menggunakan bahan ajar pendukung materi ajar dan hanya berpatok kepada buku cetak siswa yang disediakan oleh Kemendikbud; *kedua*, pembelajaran materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang cukup rendah dibuktikan dengan nilai ulangan harian peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang motivasi, merasa bosan, kurang nyaman dengan konsep belajar yang hanya dengan buku paket, dan materi yang di cantumkan tidak lengkap sehingga kurangnya pengetahuan siswa mengenai materi teks eksplanasi; dan *ketiga*, pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* belum pernah dilakukan di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan.

Dengan adanya uraian di atas telah memberikan intensi peneliti untuk mengetahui topik bahasan lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi *Canva* pada Siswa Kelas VIII". Peneliti berharap dengan dikembangkannya teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* ini dapat membantu siswa lebih

aktif belajar dan memiliki ketertarikan atau semangat dalam memahami pelajaran materi teks eksplanasi.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Majid (2015:24) pengembangan merupakan proses untuk merancang pembelajaran secara rasional dan sistematis untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam aktivitas belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa. Sugiyono (2017:10) berpendapat bahwa penelitian dan pengembangan merupakan dua gabungan antara penelitian dasar yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan secara praktis dapat diaplikasikan dengan penelitian terapan yang bertujuan untuk mengembangkan produk. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran adalah suatu usaha dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan mengembangkann produk-produk pendidikan yang telah ada serta produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Depiknas (2008:7) mendefinisikan bahan ajar sebagai perangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Menurut Majid (2015:173) bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tertulis (cetak) maupun bahan ajar yang tidak tertulis (noncetak). Dengan adanya bahan ajar akan memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi dasar secara runtut.

Teks eksplanasi adalah teks untuk memberi sebuah penjelasan dari bagaimana sesuatu itu terjadi atau memberi beberapa alasan dari fenomena yang terjadi. Mereka memberikan penjelasan yang lebih umum dari perilaku atau fenomena. Penjelasan yang dimaksud adalah menggambarkan urutan yang diamati dari kegiatan yang berlangsung secara teratur dan alami dari suatu fenomena. Teks eksplanasi merupakan suatu karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari (Suherli, dkk: 2017).

Menurut Tanjung & Faiza (2019:103) *Canva* merupakan *tools* aplikasi desain grafis yang dapat membantu dalam membuat, merancang atau mengedit desain bagi pemula secara online. Desain tersebut dapat berupa desain kartu ucapan, poster, banner, brosur, infografik, bahkan presentasi. *Canva* dapat digunakan dalam beberapa versi yaitu web, IPhone dan Android. Ada beberapa kelebihan *canva* seperti memiliki beragam desain grafis yang menarik, bermanfaat untuk mengasah kreativitas, lebih menghemat waktu dalam desain, praktis,

memiliki kualitas gambar dengan resolusi yang baik, dapat mendukung kolaborasi dan hasil dapat di unduh dalam bentuk jpg dan pdf .

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar teks eksplanasi dalam bentuk poster yang di desain menggunakan aplikasi *canva*. Menurut Daryanto (2016:148) poster yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dibuat dalam ukuran besar. Poster merupakan suatu alat bantu pembelajaran berupa tulisan dan gambar yang disajikan secara menarik dan sederhana yang memuat suatu tujuan pokok yang akan dicapai. Poster dapat efektif dalam sejumlah situasi belajar, merangsang minat dalam belajar, mendorong kemampuan sosial, memotivasi serta mendorong peserta didik untuk membaca lebih banyak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang sering disebut *Research and Development* (R&D). Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Sugiyono. Menurut Sugiyono (2017:297) metode R&D yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut. Sugiyono dalam bukunya beliau memaparkan bahwa menghasilkan sebuah produk menggunakan suatu penelitian yang sifatnya menganalisis suatu kebutuhan serta menguji keefektifan dari produk yang hendak dihasilkan tersebut agar dapat memiliki fungsi serta guna di masyarakat luas, maka diperlukan suatu penelitian untuk dapat menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau tahap untuk mengembangkan suatu produk baru atau juga menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya. Penelitian pengembangan bukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori, tetapi sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan suatu produk.

Dalam penelitian ini dikembangkan suatu bahan ajar yang berbentuk poster. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII-3 di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan tahun ajaran 2023/2024. Pengembangan dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bermaksud mengembangkan bahan ajar teks eksplanasi berbentuk poster berbantuan aplikasi *canva*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi *Canva*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*research and development*) yang dikembangkan oleh Sugiyono 2017. Hasil dari penelitian ini berupa produk bahan ajar pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva*. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas VIII-3 SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan.

Penelitian pengembangan dengan model Sugiyono 2017 memiliki 10 tahapan. Akan tetapi, dalam penelitian ini di persingkat menjadi 6 tahapan. Tahapan penelitian dipersingkat akibat batasan waktu dan biaya dari penelitian ini. Adapun 6 tahapan tersebut ialah analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk.

1. Potensi dan Masalah

Tahap pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan terhadap potensi dan masalah. Studi pendahuluan dilakukan untuk memahami ide agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Potensi dan masalah ditemukan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei lapangan (analisis kebutuhan) dan survei literatur. Analisis potensi dan masalah dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala dari materi atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pengumpulan Data

Tahap kedua yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data melalui analisis kebutuhan diperoleh dengan cara membagikan angket kepada 1 orang guru bahasa Indonesia dan 30 siswa di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan untuk mendapatkan informasi kebutuhan awal tentang bahan ajar teks eksplanasi.

3. Desain Produk

Tahap ketiga yaitu desain produk. Setelah melakukan pengumpulan data berdasarkan analisis kebutuhan terhadap guru dan siswa, maka selanjutnya peneliti harus mendesain produk yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengatasi permasalahan.

Adapun perencanaan awal desain bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* berbantuk poster yang akan dikembangkan peneliti yaitu:

1) Rancangan materi berisi kompetensi dasar, indikator pembelajaran, defenisi, ciri-ciri, meringkas isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis teks eksplanasi, menyunting dan langkah-langkah menyunting teks eksplanasi beserta contohnya.

2) Rancangan naskah berisi contoh teks eksplanasi yang digunakan dalam bahan ajar sebagai pendukung materi.
3) Evaluasi terdiri lima soal dan daftar pustaka.

Setelah merancang desain produk, peneliti akan merealisasikan rancangan produk yang telah disusun. Pengembangan produk disusun dengan menggunakan aplikasi *canva*. Produk yang telah dikembangkan akan divalidasi oleh ahli materi dan media untuk mengetahui kelayakannya. Adapun cara memvalidasinya yaitu dengan mengisi instrumen yang telah diberikan oleh peneliti.

4. Validasi Produk

Tahap keempat yaitu validasi produk. Validasi bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* yang telah dikembangkan dilakukan oleh dua dosen ahli pada bidangnya dan juga guru bidang studi bahasa Indonesia. Validasi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar yang telah dikembangkan. Adapun dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Ibu Tri Indah Prasasti, M.Pd., sebagai ahli materi. Bapak Raden Burhan SN, Dininggrat, S.Pd., M.Ds., sebagai ahli media. Guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan Bapak Legimin, S.Pd. Pengumpulan data validasi dilakukan dengan menggunakan angket instrument penilaian yang telah dibuat.

5. Revisi Produk

Tahap kelima yaitu revisi produk. Setelah produk divalidasi serta diberikan kritik dan saran, maka selanjutnya ialah melakukan revisi terhadap produk. Revisi dilakukan berdasarkan kritik dan saran dari tahap validasi produk.

6. Revisi Ahli Materi

Beberapa kritik dan saran dari validator ahli materi baik secara tertulis maupun lisan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kritik dan Saran dari Ahli Materi

No	Kritik dan Saran
Revisi pertama	
1	Bagian kaidah kebahasaan lebih di perluas lagi
2	Pada contoh teks eksplanasi sertakan gambar angin puting beliung
Revisi kedua	
1	Materi menyunting kasih contoh
2	Paparkan daftar pustaka

7. Revisi Ahli Media

Beberapa kritik dan saran dari validator ahli media baik secara tertulis maupun lisan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Kritik dan Saran dari Ahli Media

No	Kritik dan Saran
1	Ubah font menjadi Tahoma, Ebrima atau Candara
2	Tabel dikecilkan

8. Uji Coba Produk

Tahap ke enam yaitu melakukan uji coba produk. Setelah dinyatakan layak oleh ahli materi, ahli media, dan guru bidang studi, maka produk dapat diujicobakan di dalam kelas. Produk bahan ajar kemudian ditampilkan di depan kelas, kemudian siswa diberikan angket penilaian untuk memberikan nilai terhadap produk yang telah ditampilkan. Uji coba dilakukan oleh 30 siswa.

B. Bentuk Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi *Canva*

Hasil produk yang dikembangkan yaitu berbentuk poster dengan bantuan aplikasi *canva* pada materi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP. Poster dirancang dengan menggunakan aplikasi *canva* dan poster dicetak menggunakan kertas A4. Bahan ajar berbasis poster ini terdiri dari 9 lembar. Adapun materi yang disusun pada bahan ajar berbasis poster yaitu kompetensi dasar, indikator pembelajaran, definisi, ciri-ciri, meringkas isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis teks eskplanasi, menyunting dan langkah-langkah menyunting teks eksplanasi beserta contohnya, contoh teks eksplanasi, evaluasi dan daftar pustaka.

Lembar pertama berisi kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Lembar ke dua sampai ke enam merupakan materi pembelajaran berisi materi yang sudah ditentukan sesuai dengan KD dan indikator pembelajaran dengan harapan guru dan siswa dapat mengetahui hasil yang diperoleh. Adapun materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis poster yaitu definisi, ciri-ciri, meringkas isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis teks eskplanasi, menyunting dan langkah-langkah menyunting teks eksplanasi beserta contohnya. Lembar ke tujuh terdapat contoh teks eksplanasi, lembar ke delapan terdapat evaluasi yang terdiri dari 5 soal dan lembar ke sembilan terdapat daftar pustaka.

C. Kelayakan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi *Canva*

Kelayakan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* dilihat berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, penilaian guru bidang studi dan respon siswa setelah melihat dan membaca bahan ajar yang diterapkan di dalam kelas. Melalui hasil penilaian tersebut, data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan layak atau tidaknya bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster untuk diujicobakan.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi terhadap produk dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ahli materi tentang kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Validasi ini dilakukan Ibu Tri Indah Prasasti, M.Pd. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Medan. Bahan Ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster yang dikembangkan dinyatakan telah memenuhi tuntutan pembelajaran. Jumlah rata-rata keseluruhan kelayakan materi berada dalam kriteria "sangat baik" dengan total persentase 94,25%. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster layak digunakan tanpa revisi.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media terhadap produk dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ahli media tentang kelayakan ukuran dan desain. Validasi ini dilakukan oleh Bapak Raden Burhan SN. Dininggrat, S.Pd., M.Ds. Dosen jurusan Seni Rupa di Universitas Negeri Medan. Bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster yang dikembangkan dinyatakan telah memenuhi tuntutan pembelajaran. Jumlah rata-rata keseluruhan kelayakan media berada dalam kriteria "sangat baik" dengan total persentase 95%. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster layak digunakan tanpa revisi.

3. Hasil Penilaian Guru Bidang Studi

Penilaian guru bahasa Indonesia terhadap pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster dilakukan oleh Bapak Legimin, S.Pd., guru SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan. Penilaian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan. bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster yang dikembangkan dinyatakan telah memenuhi tuntutan pembelajaran. Jumlah rata-rata keseluruhan penilaian oleh guru bidang studi berada dalam kriteria "sangat baik" dengan total persentase 97,5%. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbantuan aplikasi *canva* berbentuk poster layak digunakan tanpa revisi.

4. Hasil Uji Coba dan Respons Siswa

Setelah produk dinyatakan layak untuk diujicobakan oleh ahli materi, ahli media, dan guru bidang studi, maka selanjutnya produk diujicobakan di dalam kelas untuk memperoleh penilaian dari siswa. Respons siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket tanggapan setelah melihat dan menggunakan bahan ajar yang telah diberikan. Uji coba dilaksanakan di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan di kelas VIII-3 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Hasil uji coba tentang penilaian siswa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan menunjukkan persentase rata-rata 89% dengan kriteria "sangat baik".

Bahan ajar teks eksplanasi berbentuk poster berbantuan aplikasi *canva* yang telah divalidasi akan diperoleh nilai kelayakannya. Nilai kelayakan ini akan menentukan produk sudah layak digunakan atau belum. Validasi dilakukan dengan menilai aspek materi dan aspek desain serta diberikan penilaian oleh guru bidang studi bahasa Indonesia. Berikut ini hasil akhir validasi ahli materi dan ahli media, serta penilaian guru bidang studi.

Tabel 3. Hasil Akhir Validasi Produk

No	Validator	Persentase	Kategori
1	Ahli Materi	94,25%	Sangat Baik
2	Ahli Media	95%	Sangat Baik
3	Guru Bidang Studi	97,5%	Sangat Baik
Rata-rata		**95,58%**	**Sangat Baik**

Dari hasil akhir validasi akhir ahli materi, ahli media, dan guru bidang studi diperoleh nilai sebesar 95,58% dengan kategori "sangat baik". Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teks eksplanasi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* layak untuk digunakan dan diujicobakan kepada siswa.

SIMPULAN

Proses dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D *(research and development*) yang dikembangkan oleh Sugiyono 2017. Penelitian pengembangan dengan model Sugiyono memiliki 10 tahapan. Akan tetapi, dalam penelitian ini dipersingkat menjadi 6 tahapan. Adapun 6 tahapan tersebut ialah analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk.

Bentuk produk yang dihasilkan yaitu berbentuk poster dengan bantuan aplikasi *canva* pada materi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII-3 SMP. Poster dirancang dengan menggunakan aplikasi *canva* dan poster dicetak menggunakan kertas A4. Bahan ajar berbasis poster ini terdiri dari 9 lembar.

Kelayakan bahan ajar teks eksplanasi berbentuk poster berbantuan aplikasi *canva* berdasarkan validasi materi memperoleh nilai 94,25% dengan kategori "sangat baik". Sedangkan validasi media memperoleh nilai 95% dengan kategori "sangat baik". Kemudian penilaian guru bidang studi memperoleh nilai 97,5% dengan kategori "sangat baik". Dari hasil akhir validasi akhir ahli materi, ahli media, dan guru bidang studi diperoleh nilai sebesar 95,58% dengan kategori "sangat baik". Maka bahan ajar teks eksplanasi berbentuk poster berbantuan aplikasi *canva* layak untuk digunakan dan diujicobakan kepada siswa.

DAFTAR REFERENSI

Daryanto. (2016). Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. (2008). Pengembangan bahan ajar dan media. Jakarta: Departemen Nasional.

I corrected the names and titles for consistency with APA style. If any of the author names have initials or specific formats, please adjust them accordingly.

Mahsun. (2014). Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Majid, A. (2015). Perencanaan pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sholeh, M., Anisa, P. N., & Ariyanti, L. (2020). Penggunaan aplikasi Canva untuk membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk UKM. SELAPARANG (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan), 4(1), 430-436.

Sugiyono. (2017). Dasar-dasar evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suherli, A., & Suhartono, B. (2017). Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK. Jakarta: Kemendikbud.

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika, 7(2).